

# STRATEGI PENGEMBANGAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN UNTUK USAHATANI TANAMAN PANGAN

## I. PENDAHULUAN

Dalam Pembangunan Jangka Panjang Kedua, titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi, yang bercirikan industri yang kuat dan maju, pertanian yang tangguh, koperasi yang sehat dan kuat, serta perdagangan yang maju.

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha, melalui pertanian yang maju, efisien, dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi, dan menunjang pembangunan wilayah.

Sejalan dengan tahapan pembangunan ekonomi, terjadi proses transformasi struktural perekonomian nasional yang mengarah kepada struktur ekonomi yang berimbang. Salah satu ciri terjadinya transformasi struktural adalah adanya penurunan peran relatif sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan angkatan kerja.

Pada awal PJP II, terlihat terjadinya transformasi struktural ekonomi, dari kesejahteraan yang bertumpu pada sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Hal ini ditandai dengan menurunnya sumbangan sektor pertanian terhadap PDB, berdasarkan harga konstan 1983, menurun dari 23.97 persen (1985) menjadi 17.59 persen (1994), serta makin langkanya tenaga sektor pertanian yang tercatat 62 persen (1970) menjadi 44 persen (1992). Sedangkan untuk sektor industri terjadi kenaikan dari 11 persen pada tahun 1980, menjadi 21 persen pada tahun 1991.

Usaha diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi pertanian perlu dilanjutkan dan ditingkatkan dengan perencanaan dan penyelenggaraan yang makin terpadu dan disesuaikan dengan kondisi tanah, air, dan iklim; pola tata ruang, upaya pelestarian lingkungan hidup, pembangunan sektor lain, serta kehidupan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Untuk mendukung pembangunan pertanian, penerapan mekanisasi merupakan salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan. Berdasarkan pengalaman masa lampau, dalam PJP II diperlukan perencanaan yang lebih matang dalam penyusunan strategi pengembangan alat dan mesin pertanian di Indonesia, khususnya untuk usahatani tanaman pangan.

## **II. PERKEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

Penggunaan alat dan mesin pertanian di Indonesia sudah dimulai sebelum Perang Dunia II. Pada masa itu alat dan mesin pertanian yang digunakan sebagian besar berupa mesin pengolahan hasil pertanian komoditi tanaman pangan dan tanaman perkebunan, khususnya karet dan gula, yang pada mulanya didatangkan dari luar negeri. Mesin penggilingan padi pada masa itu banyak berasal dari negara Jerman dan Inggris, yang digunakan oleh pabrik penggilingan padi besar. Pabrik pengolah hasil perkebunan mulai didirikan di pulau Jawa dan daerah Sumatera Utara.

Perkembangan ini diikuti dengan munculnya bengkel-bengkel yang pada awalnya ditujukan untuk memperbaiki kerusakan mesin-mesin tersebut. Dalam perkembangan lebih lanjut, bengkel tersebut tidak hanya berperan untuk memperbaiki mesin saja, tetapi diarahkan juga untuk membuat suku cadang dan peralatan yang diperlukan, dan pada tahap berikutnya mencoba untuk dapat membuat mesin pengolah hasil pertanian yang sederhana.